

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel permodalan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan pemasaran terhadap kinerja usaha dengan *financial literacy* sebagai variabel intervening pada UMKM industri genting di Desa Wiroko Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini diambil karena masih terdapat perbedaan penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria: (1) usaha yang sudah berjalan lebih dari 7 tahun, (2) memiliki jumlah karyawan lebih dari 3 orang, (3) memiliki pendapatan minimal Rp 7.500.000 per bulan. Data diperoleh dari dinas perindustrian perdagangan koperasi dan UMKM Kabupaten Wonogiri. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden pemilik UMKM industri genting di Desa Wiroko Kabupaten Wonogiri dengan tingkat asumsi 10%. Analisis regresi berganda dan uji statistik-t digunakan dalam penelitian ini untuk menguji koefisien regresi dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas serta dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa permodalan tidak berpengaruh terhadap *financial literacy*, tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap *financial literacy*, tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap *financial literacy*, pemasaran berpengaruh positif terhadap *financial literacy*, permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha, tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha, tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha, pemasaran berpengaruh positif terhadap kinerja usaha, *financial literacy* berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi dari persamaan pertama variabel bebas terhadap *financial literacy* sebesar 32,2% sedangkan sisanya 73,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian dan persamaan kedua variabel bebas terhadap kinerja usaha sebesar 47,7% sedangkan sisanya 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian .

Kata kunci : permodalan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemasaran, *financial literacy* dan kinerja usaha.

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of capital variables, education level, income level and marketing on business performance with financial literacy as intervening variable at SME industry in Wiroko Village, Wonogiri regency. This research is taken because there are still differences in research between one study with another.

This research is done by using primary and secondary data. Purposive sampling is used in this study with the following criteria: (1) business that has been running for more than 7 years, (2) has more than 3 employees, (3) has a minimum income of Rp 7,500,000 per month. The data were obtained from the cooperative trade industry and UMKM of Wonogiri Regency. The sample in this research is 80 respondent owners of SME industry in Wiroko Village, Wonogiri regency with 10% assumption level. Multiple regression analysis and t-statistic test were used in this study to test the regression coefficient with 5% significance level. In addition, the instrument test includes validity and reliability test and classical assumption test which includes normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test.

The result of the research shows that capital has no effect on financial literacy, education level has no effect on financial literacy, income level has positive effect on financial literacy, marketing has positive effect on financial literacy, capital has no effect on business performance, education level has no effect to business performance, the level of income positive effect on business performance, marketing has a positive effect on business performance, financial literacy has a positive effect on business performance. Regression estimation result shows the prediction ability from the first equation of independent variable to financial literacy is 32,2% while the rest 73,2% influenced by other factor outside research model and equation of both independent variable to business performance equal to 47,7% while the rest 52,3 % influenced by other factors outside the research model.

Keywords: *capital, education level, income level, marketing, financial literacy and business performance.*

INTISARI

Penelitian ini membahas pengaruh permodalan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan *financial literacy* terhadap kinerja usaha pada UMKM industri genting di Desa Wiroko Kabupaten Wonogiri dan variabel *financial literacy* sebagai intervening. Permodalan adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Tingkat pendidikan diartikan sebagai pendidikan formal yang dicapai atau diperoleh dibangku sekolah. Tingkat pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji atau upah, bunga tabungan, serta keuntungan atau profit. Pemasaran merupakan proses kegiatan perencanaan dalam pengelolaan barang dan jasa, penetapan banderol harga dari barang dan jasa tersebut hingga proses promosi maupun pendistribusiannya. *Financial literacy* bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Kinerja usaha adalah pengukuran usaha yang dapat diukur dengan sikap dan perilaku individu terhadap usaha yang dijalankannya. Berdasarkan pada kajian teori, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah ‘faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja usaha pada UMKM industri genting di Desa Wiroko Kabupaten Wonogiri’. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah (a) Bagaimana pengaruh permodalan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemasaran terhadap *financial literacy* dan (b) Bagaimana pengaruh permodalan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemasaran terhadap kinerja usaha. Metode pengambilan data menggunakan purposive sampling. Data kemudian dianalisis menggunakan SPSS 17 dengan hasil permodalan tidak berpengaruh terhadap *financial literacy*, tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap *financial literacy*, tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap *financial literacy*, pemasaran berpengaruh positif terhadap *financial literacy*, permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha, tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha, tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha, pemasaran berpengaruh positif terhadap kinerja usaha, *financial literacy* berpengaruh positif terhadap kinerja usaha